

**PENGARUH MODEL RADEC DENGAN METODE SUSTAINED  
SILENT READING (SSR) TERHADAP KETERAMPILAN  
MEMBACA PEMAHAMAN**

Novia Rahmawati<sup>1</sup>, Arif Wiyat Purnanto<sup>2</sup>, Agrissto Bintang Aji Pradana<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup> PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Magelang  
Alamat e-mail : [1rahmawatinovia803@gmail.com](mailto:1rahmawatinovia803@gmail.com), [2arifwiyat@unimma.ac.id](mailto:2arifwiyat@unimma.ac.id),  
[3agrisstobintang@unimma.ac.id](mailto:3agrisstobintang@unimma.ac.id)

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the influence of the RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain and Create) learning model with the Sustained Silent Reading (SSR) Method on the Reading Comprehension Skills of Grade IV Students of MI Muhammadiyah Paremono Mungkid. Type of quasi-experimental research (Quasi Experimental Research). Sample selection using the Purposive Sampling technique. The sample of this study is all students of grades IVA and IVB of MI Muhammadiyah Paremono with 23 students in each class. Data collection instruments are in the form of tests and observations. The instrument is tested for validity by experts and tested with the help of SPSS Statistic 25 and its reliability test. Data analysis includes Shapiro Wilk normality test and Hypothesis Test using Paired Sample T-Test and Independent Sample T-Test assisted by SPSS Statistic 25. The results of the study showed that the RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain and Create) model with the Sustained Silent Reading (SSR) Method on the Reading Comprehension Skills of Grade IV Students of MI Muhammadiyah Paremono Mungkid. This can be proven through the results of the analysis in the Paired Sample T-Test which produced a Sig.(2-tailed) of  $0.000 < 0.05$ . The results showed that the average score of the pretest results was 50, increasing after the posttest the average score to 75.4. Therefore, the RADEC learning model with the Sustained Silent Reading (SSR) Method has a positive effect on Students' Reading Comprehension Skills.*

*Keywords: Reading Comprehension Skills, RADEC Model, SSR Method*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain and Create) dengan Metode *Sustained Silent Reading (SSR)* terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Paremono Mungkid. Jenis penelitian kuasi eksperimen (*Quasi Eksperimental Research*). Pemilihan sample dengan teknik Purposive Sampling. Sampel penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IVA dan IVB MI Muhammadiyah Paremono yang masing-masing kelas berjumlah 23 siswa. Instrumen pengumpulan data berupa tes dan observasi. Instrumen diuji kevalidannya oleh ahli dan diujikan dengan bantuan SPSS Statistic 25 serta uji reliabilitasnya. Analisis data meliputi uji normalitas Shapiro Wilk dan Uji Hipotesis menggunakan *Paired Sample T-Test* dan *Independent Sample T-Test* berbantuan SPSS Statistic 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain and Create) dengan Metode Sustained Silent Reading (SSR) terhadap

Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Paremono Mungkid. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui hasil analisis pada uji Paired Sample T-Test yang menghasilkan Sig.(2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hasil penelitian menunjukkan skor rata-rata hasil pretest sebesar 50, meningkat setelah posttest nilai rata-rata menjadi 75,4. Maka dari itu, model pembelajaran RADEC dengan Metode *Sustained Silent Reading* (SSR) berpengaruh positif terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa.

Kata Kunci: Keterampilan Membaca Pemahaman, Model RADEC, Metode SSR

### **A. Pendahuluan**

Kemahiran berbahasa adalah bakat yang perlu dimiliki setiap orang agar perspektif mereka terhadap dunia dapat berkembang. Ketika seseorang berkomunikasi secara lisan atau tertulis, terlihat jelas seberapa baik dapat mengartikulasikan dirinya. Untuk alasan sederhana bahwa hampir semua orang ingin menggambarkan atau menjelaskan sesuatu. Membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan merupakan komponen kemahiran berbahasa. Keempat talenta tersebut harus dikuasai siswa karena merupakan kemampuan dasar yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Membaca merupakan salah satu kemampuan linguistik. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 50 tahun 2015

yang menguraikan aturan luejaan dalam bahasa Indonesia, hal ini sesuai dengan membaca adalah kegiatan yang tujuannya adalah untuk memahami pesan penulis melalui bahasa tertulis. Selain itu sebagai sarana memahami sesuatu yang duniawi, bahkan mengenali diri sendiri, dan pesan yang tersirat.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV di MI Muhammadiyah Paremono kondisi nyata belum terlihat siswa melakukan pembiasaan membaca secara rutin. Bahkan bacaan yang mudah dipahami membutuhkan waktu yang lama bagi siswa untuk menyelesaikannya. Hal ini menunjukkan adanya permasalahan dalam kecepatan dan kelancaran membaca. Siswa sering tidak konsentrasi saat membaca karena terganggu dengan teman yang saat membaca masih mengeluarkan

suara. Dari permasalahan tersebut akan sangat mempengaruhi proses pembelajaran siswa, dimana siswa akan kesulitan dalam memahami materi pelajaran, nilai tugas siswa akan rendah dan siswa akan lambat dalam menyelesaikan tugas.

Diketahui bahwa ada perbedaan antara kondisi ideal dan kondisi nyata dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Kondisi ideal keterampilan membaca pemahaman yang seharusnya terjadi yakni siswa mampu menganalisis, memahami makna tersurat dan tersirat serta dapat menyimpulkan isi bacaan Pratiwi (2024) Siswa tidak hanya mampu membaca kata-kata dalam teks, namun juga harus bisa memahami makna yang terkandung di dalamnya. Namun berdasarkan wawancara dan observasi, terjadi kesenjangan antara keduanya.

Permasalahan yang terjadi di MI Muhammadiyah Paremono memotivasi penulis untuk menerapkan strategi pembelajaran berupa model RADEC dan metode *Sustained*

*Silent Reading (SSR)*. Model RADEC dipilih karena dapat mendorong siswa untuk mengembangkan kreativitas sesuai dengan sintaknya. Model *read, answer, discuss, explain, create* (RADEC) adalah model pembelajaran yang akan mengarahkan siswa untuk memiliki keterampilan dalam membaca, menjawab, berdiskusi, menjelaskan, dan menciptakan. Model RADEC juga hadir dengan keunggulan menumbuhkan minat baca siswa, Proses pembelajaran atau sintaksisnya sederhana untuk diingat dan dipahami, menumbuhkan kemampuan kolaborasi kelompok, dan mengembangkan kreativitas siswa sehingga mereka dapat menggunakan pengetahuannya untuk menghasilkan ide-ide penelitian, pemecahan masalah, atau proyek yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, cocok untuk keadaan siswa yang tingkat literasi membacanya rendah karena dirancang untuk membantu siswa belajar secara aktif dan kreatif. Model pembelajaran RADEC ini juga berikan siswa kesempatan untuk memahami sepenuhnya isi

materi sebelum mereka mulai mempelajari kegiatan pra-pembelajaran sehingga mereka dapat menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari.

Temuan penelitian ini dapat menjadi bahan diskusi bagi siswa yang mempelajari pendidikan, khususnya mereka yang belajar bahasa Indonesia di sekolah dasar. Temuan penelitian ini juga dapat digunakan untuk proyek penelitian terkait dalam bidang literasi, membaca, model pembelajaran, dan media pembelajaran.

Tujuan penelitian adalah menguji pengaruh model (RADEC) dengan metode *Sustained Silent Reading* (SSR) terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV MI Muhammadiyah Paremono.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan jenis *Quasi Eksperimental Research* tipe *Non Equivalent Control Group Design* menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Subyek pada penelitian ini yaitu siswa kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan Kelas IV B sebagai kelas kontrol dengan jumlah 46 siswa, dimana setiap kelasnya sebanyak 23 siswa. Penelitian dilaksanakan selama satu bulan yaitu pada bulan November-Desember 2024 di MI Muhammadiyah Paremono Kecamatan Mungkid. Fokus penelitian ini menguji model RADEC dengan Metode *Sustained Silent Reading* (SSR) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman.

Metode pengumpulan data berupa tes dan observasi. Tes yang digunakan berupa uraian sebanyak 10 butir soal yang diambil dari indikator keterampilan membaca pemahaman. Indikator tersebut yaitu memahami isi bacaan yang terkandung dalam teks bacaan, memahami arti kata dalam teks bacaan, menuliskan kembali isi bacaan secara fakta dalam teks bacaan, menjawab pertanyaan dalam bacaan, dan memahami kesimpulan Sartika (2023). Sedangkan observasi dilakukan untuk mengamati guru dan siswa

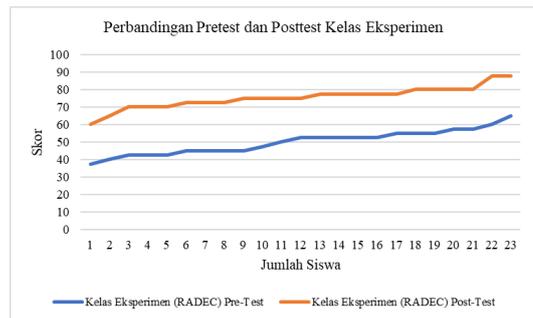
selama proses berlangsungnya perlakuan.

Hasil data yang diperoleh, selanjutnya dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan uji *Paired Sample T-Test* dan uji *Independent Sample T-Test* untuk mengetahui sejauh mana Model RADEC dengan Metode *Sustained Silent Reading (SSR)* Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Paremono.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

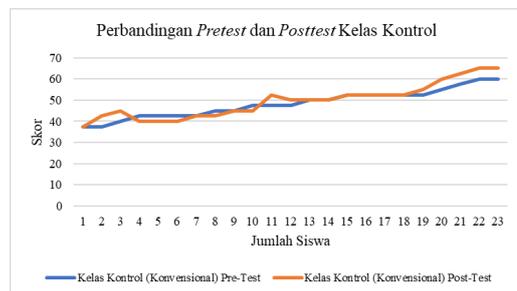
Hasil yang diperoleh selama penelitian yaitu hasil tes, observasi guru dan observasi siswa selama proses pelaksanaan *treatment* (perlakuan) pada kelas IV MI Muhammadiyah Paremono, Kecamatan Mungkid. Tes ini digunakan untuk melihat keterampilan membaca pemahaman.

#### Hasil tes keterampilan membaca pemahaman



Grafik 1 Perbandingan *pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

Dari Grafik di atas menunjukkan peningkatan yang signifikan pada nilai rata-rata siswa kelas eksperimen setelah mendapatkan *treatment* sebanyak 3 kali. Hal ini dapat dilihat dari kenaikan nilai rata-ratanya.



Grafik 2 Perbandingan *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

Grafik di atas menunjukkan perbandingan nilai rata-rata *Pretest* dan *Posttest* pada kelas kontrol. Namun hanya terdapat peningkatan nilai yang sedikit.

### Uji Hipotesis

Tabel 1 Hasil Uji Paired Sample T-Test

|   | Mean     | Std. Deviation | Paired Differences |   | t       | df | Sig. (2-tailed) |
|---|----------|----------------|--------------------|---|---------|----|-----------------|
|   |          |                | Std. Error Mean    | 95% Confidence Interval of the Difference |         |    |                 |
| Pair 1 PretestEksperimen-PosttestEksperimen | -254.348 | 114.973        | 23.974             | Lower -304.066 Upper -194.630             | -10.009 | 22 | .000            |

Tabel 1 menunjukkan bahwa hipotesis diterima karena *Sig.* (2-

tailed) nilai pada data pretest dan posttest kelas eksperimen sebesar 0,000 kurang dari 0,05 atau  $0,000 < 0,05$ , sesuai dengan temuan Uji Hipotesis Paired Sample T-Test. Dengan demikian bahwa ditemukan perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal tersebut berarti terdapat pengaruh Model RADEC dengan Metode *Sustained Silent Reading (SSR)* Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Paremono.

### **Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Model RADEC dengan Metode *Sustained Silent Reading (SSR)* terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Paremono. Berdasarkan data yang diperoleh terlihat bahwa ada peningkatan hasil pemahaman membaca sebelum dan sesudah dilakukan *treatment* atau perlakuan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan (Hasibuan et al., 2024).

Keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV meningkat karena terdapat pengaruh Model RADEC dengan Metode *Sustained Silent Reading (SSR)*. Hal ini sesuai dengan pendapat menurut Sopandi (2021) yang menyatakan bahwa model RADEC adalah model pembelajaran yang mengarahkan kepada siswa agar memiliki keterampilan pada abad dua puluh satu dimana siswa mampu berfikir kritis dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan materi dalam pembelajaran, dan mampu bekerja sama dengan kelompok untuk tujuan bersama. Hal ini terlihat pada *treatment* terakhir karena siswa dapat terlibat secara aktif di dalam pembelajaran. Selain itu siswa dapat memiliki keterampilan serta penguasaan konsep pada pembelajaran yang dipelajari, sebagaimana siswa sudah mampu memberikan contoh tentang kosakata baru, contoh teks dekripsi dan contoh kalimat ide pokok, serta siswa tidak hanya hafalan namun sudah paham dan mengerti.

Selain itu, metode pembelajaran juga berpengaruh terhadap keterampilan membaca siswa. Menurut Gardiner (2020) Metode *Sustained Silent Reading* (SSR) metode yang tepat karena merupakan metode membaca dalam hati tanpa ada proses lain yang mengganggu yang bertujuan untuk mendorong siswa membaca secara mandiri. Hal ini dibuktikan dengan adanya siswa pada saat diperlakukan *treatment* yang terakhir yaitu siswa sudah tidak perlu bantuan atau arahan langsung dari guru. Selain itu siswa dapat memahami isi bacaan tanpa perlu ada yang menjelaskan secara detail baik guru maupun temanya.

Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data berupa tes dan observasi. Pengumpulan data tes berupa soal uraian dengan 10 butir soal yang berupa soal *pretest* dan *posttest*. Sebelum dilakukan *treatment*, siswa diberikan *pretest* terlebih dahulu untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dilakukan *treatment*. Kemudian setelah diberikan *pretest*, penelitian melakukan *treatment* atau

perlakuan sebanyak tiga kali di kelas eksperimen. Setelah melakukan *treatment*, peneliti melakukan *posttest* untuk mengukur hasil keterampilan membaca siswa. Penelitian ini menggunakan sampel berjumlah empat puluh enam siswa yang terdiri dari dua puluh tiga siswa kelas IVA (kelas eksperimen) dan dua puluh tiga siswa kelas IVB (kelas kontrol) di MI Muhammadiyah Paremono.

Peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa dapat dilihat dari nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam kelas eksperimen nilai rata-rata *pretest* yaitu 50,0 dan kelas kontrol yaitu 47,8. Kemudian nilai *posttest* kelas eksperimen sebesar 75,4 dan kelas kontrol yaitu 48,9. Peningkatan rata-rata pada kelas eksperimen (menggunakan model RADEC dengan Metode (SSR) sangat signifikan yaitu sebesar 25,4. Jika dibandingkan dengan kelas kontrol kenaikannya sebesar 1,1. Hal ini terjadi karena pada kelas eksperimen diberikan *treatment* sebanyak tiga kali sedangkan kelas kontrol tidak

diberi *treatment* sama sekali. Hal ini sesuai dengan penelitian Kurniawati (2024) memberikan kesimpulan bahwa hasil keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 1 Lambheu Aceh Besar mengalami peningkatan setelah diberikan *treatment*.

Hasil dari analisis *pretest* dan *posttest* siswa mengalami peningkatan pada nilai rata-ratanya. Sejalan dengan penelitian Jatnika (2019) bahwa terjadi peningkatan rata-rata hasil *pretest* dan *posttest* dengan model RADEC. Peningkatan terjadi setelah adanya *treatment* atau perlakuan pendekatan Model RADEC dengan Metode *Sustained Silent Reading (SSR)* dikelas eksperimen. Analisis tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV setelah diberi perlakuan. Karena menurut Sopandi (2021) Model RADEC memiliki kelebihan meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, melatih keterampilan siswa untuk berkolaborasi dalam kelompok, dan langkah pembelajarannya

mudah diingat dan dipahami. Selain itu menurut Krashen (2019) Metode *Sustained Silent Reading (SSR)* juga memiliki kelebihan dapat mempermudah siswa memahami bacaan karena lebih fokus dan berkonsentrasi saat membaca karena dengan metode membaca dalam hati. Selain itu membantu siswa membaca dengan lancar, memberikan waktu dan ruang bagi siswa untuk memproses informasi dari isi bacaan secara mendalam, dan membantu siswa membangun kebiasaan secara mandiri sehingga keterampilan membaca siswa dapat meningkat. Hal ini dibuktikan dengan perilaku siswa pada *treatment* pertama, kedua dan ketiga, dimana siswa sudah dapat memproses informasi yang dibaca lebih cepat ditangkap oleh otak karena tidak ada gangguan dari suara siswa lain. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fakhirah Amalia Lukman et al., (2023) bahwa melalui metode *Sustained Silent Reading (SSR)* siswa merasa senang dan nyaman dalam kegiatan membaca tanpa ada

gangguan sehingga mereka lebih fokus dalam membaca.

Keunggulan Model RADEC dengan Metode *Sustained Silent Reading (SSR)*, keberhasilan penggunaan Model RADEC dengan Metode *Sustained Silent Reading (SSR)* terhadap keterampilan membaca siswa disebabkan oleh beberapa faktor antara lain, pendidik, penggunaan materi ajar dan LKPD. Penggunaan materi ajar yang runtut dan LKPD yang mudah dipahami anak karena terdapat petunjuk pengerjaan serta ada contoh cara mengerjakan LKPD tersebut, selain itu dalam melakukan *treatment*, guru sudah menguasai materi sesuai dengan modul ajar, tata cara mengajarnya runtut dan sesuai dengan langkah-langkah sintak yang terdapat dalam Model RADEC. Sintak model RADEC ini mencakup *read* (membaca), dimana siswa membaca materi yang ditugaskan guru dengan metode membaca dalam hati. Sintak yang kedua adalah *answer* (menjawab), siswa latihan menjawab pertanyaan dari bacaan yang ditugaskan guru. Sintak yang ketiga adalah *discuss*

(berdiskusi), yaitu siswa berdiskusi dengan teman untuk mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru. Sintak keempat yaitu *explain* (menjelaskan), dimana siswa harus bisa menjelaskan secara runtut saat presentasi. Sintak yang terakhir adalah *create* (mencipta). Selain guru, peran siswa yang antusias membuat keadaan kelas menyenangkan dan kondusif.

*Treatment* dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan, yang dilaksanakan pada tanggal 9, 10, dan 12 Desember 2024 pada hari Senin, Selasa dan Kamis. *Treatment* ini dilaksanakan sesuai jadwal Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Muhammadiyah Paremono. Pada *treatment* pertama masih ada beberapa siswa yang berbicara sendiri dan tidak fokus saat pembelajaran berlangsung. Namun, pada *treatment* yang kedua sudah mulai ada perubahan dan lebih baik dari *treatment* sebelumnya. Dimana siswa sudah tidak berbicara sendiri dan sudah mulai fokus dengan pembelajaran. Pada *treatment* terakhir ini siswa sudah bisa dikondisikan dari awal pembelajaran sampai

pembelajaran berakhir. Setelah *treatment* terakhir selesai, peneliti melakukan *posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. *Treatment* terakhir selesai pukul 09.35 dan *posttest* dilaksanakan mulai pukul 10.00 pada kelas IVA dan selesai pukul 10.50. selanjutnya pada pukul 11.00-11.50 dilaksanakan *posttest* kelas IVB sebagai kelas eksperimen. Soal yang digunakan untuk *posttest* masih sama yaitu 10 butir soal uraian.

Setelah melakukan *pretes*, *treatment* sebanyak 3 kali dan *posttest*, peneliti melakukan uji normalitas data dari hasil *pretes* dan *posttest* yang digunakan untuk penelitian dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan taraf signifikansi 5%. Hasil uji normalitas yang diperoleh menunjukkan bahwa hasil perhitungan signifikansi pada hasil *pretest* kelas eksperimen mencapai  $0,467 > 0,05$  dan data hasil *posttest* kelas eksperimen mencapai  $0,239 > 0,05$ , maka data *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dinyatakan berdistribusi normal karena signifikasinya lebih besar dari 0,05 dan dapat dilakukan uji hipotesis.

Selanjutnya peneliti melakukan uji normalitas data dari hasil *pretes* dan *posttest* kelas kontrol. Hasil uji normalitas yang diperoleh menunjukkan bahwa hasil perhitungan signifikansi pada hasil *pretest* kelas kontrol mencapai  $0,366 > 0,05$  dan data hasil *posttest* kelas kontrol mencapai  $0,105 > 0,05$ , maka data *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol dinyatakan berdistribusi normal karena signifikasinya lebih besar dari 0,05 dan dapat dilakukan uji hipotesis.

Setelah melakukan Uji Normalitas, peneliti melakukan Uji Homogenitas untuk mengetahui apakah data dari *pretest* dan *posttest* tersebut homogen (sama) atau tidak. Uji Homogenitas untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol nilai Based on Mean  $0,643 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen sama atau homogen. Setelah melakukan Uji Normalitas dan Uji Homogenitas, peneliti melakukan Uji Hipotesis untuk mengetahui apakah nilai *pretest* dan *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol itu signifikan. Uji Hipotesis yang

digunakan untuk soal *pretest* dan *posttest* menggunakan uji *Paired Sample T-Test* dan dibandingkan dengan taraf signifikansi 5%. Jika nilai sig > 0,05 maka Hipotesis diterima. Jika sig. < 0,05 maka hipotesis ditolak. Hasil uji hipotesis *Paired Sample T-Test* kelas eksperimen diketahui nilai Sig. (2-tailed) pada data *pretest* dan *posttest* adalah  $0,000 < 0,05$  maka hipotesis diterima dan selaras dengan penelitian (Rian Subekti et al., 2021). Sedangkan pada kelas kontrol nilai Sig. (2-tailed) yaitu  $0,095 > 0,05$  maka hipotesis ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen yang menggunakan Model RADEC dengan Metode *Sustained Silent Reading (SSR)* dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan Model RADEC dengan Metode *Sustained Silent Reading (SSR)*. Selain uji *Paired Sample T-Test*, peneliti melakukan Uji *Independent Sample T-Test* untuk mengetahui apakah nilai *Posttest* kelas eksperimen dan *posttest* kelas kontrol itu signifikan atau tidak. Hasil dari Uji *Independent Sample T-Test*

dengan nilai Sig. (2-tailed)  $0,000 < 0,05$ . Hal ini untuk membandingkan 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa, karena penerapan model pembelajaran dan metode pembelajaran yang menjadikan siswa mampu menjawab soal yang diberikan oleh pendidik dan dapat menjelaskan pada teman yang lainnya, siswa dapat berkolaborasi dan bekerjasama selama pelajaran sehingga proses belajar di dalam kelas berjalan dengan lancar.

Peneliti memberikan rekomendasi kepada penelitian yang akan datang agar menggunakan variabel yang sama yaitu Model RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain and Create*) dengan Metode *Sustained Silent Reading (SSR)* karena berpengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa. Hal ini dikuatkan dengan artikel yang dilakukan oleh Trianasari Dewi

(2019) yang berjudul Pengaruh Model RADEC Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Inpres Unggulan Toddopuli yang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model RADEC berada pada kategori sangat baik dan kemampuan membaca pemahaman siswa berada pada kategori sangat baik.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya adalah tentang cakupan kajian yang sempit dan sample yang berjumlah kurang dari 50 tidak dapat menjadi generalisasi bagi kajian yang lain. Keterbatasan ini juga sejalan dengan penelitian Dewi (2022), bahwa penelitian memiliki keterbatasan Ukuran sampel yang kecil dapat membatasi kemampuan peneliti untuk menggeneralisasi hasil penelitian ke populasi yang lebih besar.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan data hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan di MI Muhammadiyah

Paremono dengan cara pengolahan data, analisis data dan pembahasan menunjukkan ada pengaruh yang signifikan terhadap Model RADEC dengan Metode *Sustained Silent Reading (SSR)* terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Paremono pada materi Bahasa Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan uji hipotesis dengan teknik *Sample Paired T-Test* menggunakan SPSS 25 memperoleh nilai signifikansi antara *pretest* dengan *posttest* kelas eksperimen  $Sig. = 0,000 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Brabender, V., & Fallon, A. (2009). *Group development in practice: guidance for clinicians and researchers on stages and dynamics of change*. Washington, DC: American Psychological Association.
- Gardiner. (2020). *Pengertian Metode Sustained Silent Reading*. Yogyakarta: Niaga Swadaya
- Hasibuan, A., Hana Pebriana, P., Fauziddin, M., Guru Sekolah Dasar, P., & Pahlawan Tuanku Tambusai, U. (2024). Penerapan

Model Pembelajaran RADEC untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. In *Journal of Education Research* (Vol. 5, Issue 3).

Krashen, S. (2019). *Sustain Silent Reading- Why I do it- Info for parents*. Yogyakarta: pustaka Widyatama

Kurniawati, R., & Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, P. (2024). PENGARUH MODEL READ-ANSWER-DISCUSS-EXPLAIN CREATE (RADEC) TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN PESERTA DIDIK KELAS IV SD NEGERI 1 LAMBHEU ACEH BESAR. *Journal Tunas Bangsa*, 11(2), 124–139.  
<https://ejournal.bbg.ac.id/tunasbangsa>

Pertiwi. (2021). *Pendekatan Integratif Dalam Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Tema 7*. 453. Jakarta: Rineka Cipta

Sopandi, W. (2021). *Model Pembelajaran RADEC Teori & Implementasi di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya